

MLHPB PWM Jatim Luncurkan Mobil Rescue

Minggu, 22-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURABAYA – Majelis Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (MLHPB) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur dinilai selalu hadir di setiap kegiatan penanggulangan bencana baik di dalam maupun luar wilayah Jawa Timur. Namun hal ini tidak didukung dengan fasilitas operasional yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Kondisi ini kemudian mendapat perhatian dari LAZISMU Jawa Timur dengan menawarkan bantuan yang bisa diberikan LAZISMU untuk menunjang aktifitas MDMC dalam melakukan kegiatan penanggulangan bencana.

“MDMC mengajukan untuk dibantu 4 buah tenda posko di masing-masing rayon, 2 buah perahu dan aksesoris untuk disiagakan di daerah yang berpotensi banjir, 4 buah mobil lapangan untuk operasional 4 rayon. Dari pengajuan ini akhirnya direspon LAZISMU untuk sementara dibantu 1 buah mobil untuk wilayah” terang Rofi'i, Ketua LAZISMU Jatim kepada redaksi muhammadiyah.or.id, Ahad (22/1).

Selanjutnya LAZISMU Jawa Timur melakukan koordinasi dengan LAZISMU Pusat untuk mewujudkan pengajuan tersebut. LAZISMU Pusat membantu 100jt untuk pembelian mobil yang diserahkan secara simbolis pada saat peringatan Milad Muhammadiyah di Bangkalan bulan November 2016 lalu.

“Sehubung dirasa uang tersebut kurang memenuhi dari harapan kemudian wilayah usul untuk dibelikan yang agak bagus, kekurangannya nanti PWM yang menambahkan dengan harga 165 juta, 100 juta dari LAZISMU Pusat dan 65 juta dari PWM Jawa Timur. Untuk pembelian unit dilakukan oleh LAZISMU” ujarnya.

Maka pada Jum'at (20/1), dilakukan penyerahan Mobil Rescue LAZISMU secara fisik oleh Thohir Luth Wakil Ketua PWM Jatim yang membidangi LAZISMU kepada MLHPB PWM Jawa Timur yang diterima langsung oleh Rofi'i. Penyerahan ini dilakukan bersamaan dengan launching kantor LAZISMU Jawa Timur.

Sementara itu mobil akan berada di Kantor PWM Jawa Timur yang nantinya dipergunakan untuk 4 Rayon di wilayah Jawa Timur untuk kegiatan kebencanaan dan lingkungan hidup dengan pola penggunaan berdasarkan izin PWM Jawa Timur.

Menurut Rofi'i, kerjasama antara Lazismu dan MLHPB merupakan hal yang penting. “Kerja bareng antara LAZISMU sebagai amil persyarikatan dan Majelis Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana, menjadi penting, hal ini sebagai upaya peningkatkan kesiapsiagaan masyarakat yang tangguh bencana dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang lain melalui zakatnya”, paparnya.

Ia berharap MDMC akan semakin semangat dengan adanya sarana baru ini. “Menambah semangat dan kecepatan kegiatan terutama untuk kegiatan kaji cepat oleh teman-teman TRC jatim, cepat dilokasi bencana, cepat melakukan assessment, cepat melakukan tindakan intinya cepet respon,” tutup Rofi'i. **(raipan)**